

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Masalah kesehatan gangguan kejiwaan bukan merupakan hal yang baru melainkan sudah ada dari dulu hingga sekarang (Amira dkk, 2021). Gangguan kesehatan jiwa adalah perubahan yang terjadi pada fungsi jiwa yang mengakibatkan penderitaan atau hambatan dalam melaksanakan peran sosial dimasyarakat (Barus & Siregar, 2019). Penderita gangguan jiwa skizofrenia klinis akan mengalami gangguan dalam kognitif, emosional, dan persepsi serta gangguan dalam tingkah lakunya. Penderita gangguan jiwa skizofrenia akan mengalami gejala gangguan persepsi, seperti waham dan halusinasi (Zahra & Sutejo, 2019).

Data statistik yang dikemukakan oleh *World Health Organization* (WHO) menyebutkan bahwa masalah kesehatan jiwa saat ini setiap tahunnya meningkat, dimana 25% dari penduduk dunia terkena masalah kesehatan gangguan jiwa, 1% diantaranya adalah gangguan jiwa berat. Seseorang berpotensi terkena serangan gangguan jiwa memang cukup tinggi, setiap saat 450 juta orang di seluruh dunia terkena masalah kesehatan jiwa, saraf, maupun perilaku (Rokayah, 2021).

Kasus gangguan jiwa menurut Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Kesehatan (Balitbang Kemenkes) mengalami peningkatan. tahun 2013 kasus gangguan jiwa sebanyak 1,7% per 1.000 penduduk dan pada tahun 2018 meningkat menjadi 7%. Hasil wawancara dengan *self reporting quisioner* 2018 didapatkan angka prevalensi gangguan mental emosional mengalami peningkatan dari 6% menjadi 9,8 % pada penduduk umur lebih dari 15 tahun. Angka ini hampir merata pada seluruh provinsi di Indonesia prevalensi gangguan jiwa berat (skizofrenia) di Indonesia, Lampung termasuk urutan ke-13 dengan nilai 3,0%, sementara prevalensi gangguan mental emosional sebesar 3,6% lebih rendah dari angka nasional 9,8% (Risksedes, 2018).

Berdasarkan data Profil Kesehatan Provinsi Lampung (2020) didapatkan data bahwa secara keseluruhan kasus ODGJ pada tahun 2020 di Provinsi Lampung sebanyak 10.890 kasus. Berdasarkan data dari Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Lampung (2022) diperoleh data gangguan jiwa di Ruang Kutilang, Melati, dan Nuri yaitu pada tahun 2019 jumlah pasien gangguan jiwa mencapai 500 kasus sedangkan untuk tahun 2020 mengalami peningkatan menjadi 703 kasus dan untuk tahun 2021 sebanyak 539 kasus, sementara itu pada tahun 2022 terhitung hingga bulan April 2022 mencapai 158 kasus.

Menurut Trimelia (2011) dalam (Rabba, Dahrianis, & Rauf, 2014), lebih dari 90% klien dengan masalah skizofrenia mengalami gangguan halusinasi. Sebagian besar klien skizofrenia mengalami halusinasi pendengaran. Suara yang didengar klien bisa berasal dari dalam diri klien sendiri atau dari luar diri klien dapat berupa ajakan untuk menyuruh klien berbuat kejahatan, seperti melukai diri sendiri atau melukai orang lain. Masalah gangguan jiwa halusinasi pendengaran merupakan masalah serius di Indonesia dan harus segera ditangani agar tidak menimbulkan masalah bagi penderita, keluarga, orang lain, maupun lingkungannya. Untuk mengatasi masalah halusinasi dibutuhkan peran perawat dengan menerapkan standar asuhan keperawatan yang mencakup kegiatan terapi modalitas mandiri (TMM) untuk mencapai strategi pelaksanaan (SP) yaitu menghardik, bercakap-cakap, melakukan kegiatan yang sudah terjadwal dan yang terakhir minum obat.

Berdasarkan data uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan asuhan keperawatan jiwa sebagai laporan karya tulis ilmiah dengan judul “asuhan keperawatan gangguan pemenuhan kebutuhan psikososial halusinasi pada pasien skizofrenia di Ruang Nuri Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Lampung tahun 2023”.

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana melaksanakan asuhan keperawatan jiwa dengan gangguan pemenuhan kebutuhan psikososial halusinasi pendengaran pada kasus skizofrenia terhadap pasien di Ruang Nuri Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung?

## **C. Tujuan Penulisan**

### **1. Tujuan Umum**

Memberikan gambaran asuhan keperawatan jiwa dengan gangguan pemenuhan kebutuhan psikososial halusinasi pendengaran pada kasus skizofrenia terhadap pasien di Ruang Nuri Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung.

### **2. Tujuan Khusus**

Memberikan gambaran asuhan keperawatan jiwa dengan gangguan pemenuhan kebutuhan psikososial halusinasi pendengaran pada kasus skizofrenia terhadap pasien di Ruang Nuri Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung meliputi:

- a. Pengkajian keperawatan gangguan pemenuhan kebutuhan psikososial halusinasi pendengaran pada kasus skizofrenia terhadap pasien di Ruang Nuri Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung.
- b. Diagnosis keperawatan gangguan pemenuhan kebutuhan psikososial halusinasi pendengaran pada kasus skizofrenia terhadap pasien di Ruang Nuri Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung.
- c. Rencana keperawatan gangguan pemenuhan kebutuhan psikososial halusinasi pendengaran pada kasus skizofrenia terhadap pasien di Ruang Nuri Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung.
- d. Implementasi keperawatan gangguan pemenuhan kebutuhan psikososial halusinasi pendengaran pada kasus skizofrenia terhadap pasien di Ruang Nuri Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung.

- e. Evaluasi keperawatan gangguan pemenuhan kebutuhan psikososial halusinasi pendengaran pada kasus skizofrenia terhadap pasien di Ruang Nuri Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung.

## **D. Manfaat Penulisan**

### **1. Manfaat Teoritis**

Laporan karya tulis ilmiah ini dapat dijadikan sebagai bahan untuk memberikan informasi dan menjadi referensi mengenai asuhan keperawatan gangguan pemenuhan kebutuhan psikososial halusinasi pendengaran pada kasus skizofrenia.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Rumah Sakit**

Sebagai pengetahuan tambahan yang diperlukan bagi perawat dalam memberikan asuhan keperawatan jiwa sebagai upaya peningkatan mutu pelayanan klien dengan gangguan jiwa, khususnya klien dengan halusinasi pendengaran.

#### **b. Institusi Pendidikan**

Menjadi salah satu sumber bacaan bagi mahasiswa dalam melakukan proses keperawatan pada klien dengan gangguan persepsi sensoris: halusinasi pendengaran.

#### **c. Penulis**

Mempraktekkan teori yang sudah didapat langsung ke lapangan dalam bentuk memberikan asuhan keperawatan jiwa dengan cara menerapkan komunikasi terapeutik melalui pendekatan SP (Strategi Pelaksanaan) pada klien halusinasi.

## **E. Ruang Lingkup Penulisan**

Ruang lingkup penulisan laporan karya tulis ilmiah ini adalah asuhan keperawatan gangguan pemenuhan kebutuhan psikososial halusinasi pendengaran pada kasus skizofrenia terhadap dua pasien yaitu Tn.R dan Tn.B di Ruang Nuri Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung. Asuhan keperawatan ini dilakukan pada tanggal 9 sampai 11 Januari 2023. Asuhan

keperawatan dilakukan dengan format asuhan keperawatan jiwa, mulai dari pengkajian dengan wawancara dan anamnesa, menetapkan diagnosa keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi, juga dilakukan melalui beberapa prosedur seperti perizinan, dan *informed consent*.